

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Katapang, Jl. Terusan Kopo KM.13,5 Katapang Kab.Bandung. Adapun beberapa alasan dijadikannya SMK Negeri 1 Katapang sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, serta adanya model pembelajaran dari masalah yang diteliti.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi tidak hanya berupa manusia akan tetapi obyek atau benda-benda lainnya pun dapat menjadi populasi. Selain itu, yang perlu diperhatikan bukan hanya jumlah akan tetapi seluruh kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Adapun populasi yang diambil oleh peneliti untuk penelitian ini adalah siswa kelas XII angkatan 2010 Program Keahlian Penyempurnaan Tekstil berjumlah 59 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Kelas	Jumlah
1.	XII Tekstil 1	30 orang
2.	XII Tekstil 2	29 orang
Jumlah Populasi		59 orang

Sumber: Absensi XII Program Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil, Juli 2012

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dengan karakteristik tertentu. Jumlah populasi yang menjadi sumber data (responden) tidak terlalu banyak maka anggota populasi seluruhnya dijadikan sampel, yaitu peserta didik kelas XII Tekstil angkatan 2010 berjumlah 59 orang. Dari kondisi tersebut pula, maka teknik *sampling* yang dipakai adalah *sampling total/jenuh*. Sampel jenuh yaitu sampel yang menggunakan seluruh jumlah populasi, yang disebabkan jumlah populasi tidak terlalu banyak, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:68) yang menyatakan bahwa “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

B. Metode Penelitian

Setelah populasi dan sampel ditentukan, maka hal yang harus ditentukan selanjutnya adalah menentukan teknik atau metode yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang memberikan gambaran secara umum mengenai suatu masalah aktual dan dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada masalah tersebut, sejalan dengan yang dipaparan Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72):

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana manfaat hasil belajar *trace* gambar/desain sebagai kesiapan menjadi *print textile designer* di SMK Negeri 1 Katapang Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Hasil Belajar Membuat *Trace* Gambar/Desain

- a. Manfaat dapat diartikan sebagai “guna, faedah” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:710)
- b. Hasil belajar adalah “... perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya” (Nasution:2002:75)
- c. Membuat *trace* gambar/desain yang tercantum dalam Silabus Program Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil (2011) merupakan salah satu kompetensi produktif yang mencakup materi teknik pembuatan *trace* gambar/desain dengan komputer, syarat-syarat membuat *trace* gambar/desain dengan komputer, mengatur peralatan untuk membuat *trace* gambar/desain dengan komputer, dan pelaksanaan proses *trace* gambar/desain dengan komputer.

Manfaat hasil belajar membuat *trace* gambar/desain pada penelitian ini berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas adalah kegunaan atau manfaat dari segala perubahan tingkah laku yang dimiliki peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti kompetensi dasar membuat *trace* gambar/desain yang merupakan salah satu kompetensi produktif yang mempelajari pembuatan *motif* permukaan tekstil untuk memproduksi bahan tekstil dengan proses *printing*.

2. Kesiapan Menjadi *Print Textile Designer*

- a. Kesiapan adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.” (Slameto, 2010:113)

- b. *Print textile designer* adalah “... orang yang membuat desain dua dimensi dan pola-pola yang digunakan dalam industri tekstil pada kain cap untuk membuat busana, karpet, dan kain pelapis” (Denis, <http://wisegeek.com>, 2012)

Kesiapan menjadi *print textile designer* pada penelitian ini berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas adalah keseluruhan kondisi siswa yang siap bekerja menjadi *print textile designer* berdasarkan *job description* dan kriteria yang harus dipenuhi. Adapun *job description* dan kriteria yang dimaksud terfokus pada *print textile designer* tingkatan desainer junior I.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian mengenai manfaat hasil belajar membuat *trace* gambar/desain yang ditinjau dari kompetensi pemahaman konsep pembuatan desain *motif* permukaan tekstil, pembuatan desain *motif* permukaan tekstil, dan pembuatan *trace motif* permukaan tekstil. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam kisi-kisi instrumen serta butir soal instrumen yang dilampirkan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan mengkaji masalah yang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan menganalisis butir-butir soal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dengan menggunakan angket. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Feny Puspitasari, 2013

Manfaat Hasil Belajar Membuat Trace Gambar/Desain Sebagai Kesiapan Menjadi Print Textile Designer

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengecekan data

Pengecekan data angket dilakukan setelah lembar jawaban angket diisi oleh responden. Pengecekan yang dilakukan berupa penghitungan ulang jumlah angket yang disebar, jumlah angket yang tidak terpakai, dan jumlah angket yang rusak. Selain pengecekan jumlah, pengecekan kelengkapan jawaban dan cara pengisian pun dilakukan.

2. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Proses tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrumen penelitian.

3. Pengolahan data

Pengolahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendeskripsian atau penggambaran hasil dari data yang diperoleh dengan melakukan pengolahan data dalam bentuk presentase. Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada para responden dikarenakan jumlah jawaban dari responden pada setiap itemnya akan berbeda-beda. Adapun rumus yang akan digunakan dalam menghitung persentase jawaban mengacu pada Anas Sudjiono (2003:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p** : angka persentase
f : jumlah frekuensi yang dicari persentasenya
n : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
100% : bilangan tetap

G. Analisis data

Analisis/penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data seberapa banyak jumlah reponden yang merasakan manfaat hasil belajar membuat *trace* gambar/desain sebagai kesiapan menjadi *print textile designer*. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan seperti berikut ini:

0%	: Tidak seorangpun
1%-25%	: Sebagian kecil
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
76%-99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya